



Omzet Pasar Tradisional Meningkatkan 30 Persen

Yulianingsih

YOGYAKARTA — Sejumlah pasar tradisional di Kota Yogyakarta, mengalami lonjakan jumlah pengunjung sejak awal Juni. Kondisi ini pada akhirnya berimbas pada kenaikan omzet penjualan di pasar tersebut hingga mencapai 30 persen.

Kepala Dinas Pengelolaan Pasar Kota Yogyakarta Ahmad Fadli mengatakan, jumlah kunjungan ke pasar tradisional meningkat signifikan. Dia mencontohkan, Pasar Klitikan yang jumlah pengunjungnya meningkat menjadi 9.000 orang per hari.

Padahal setiap harinya pasar itu hanya dikunjungi rata-rata 6.000 orang saja. Sedangkan pada hari libur jumlah kunjungan yang hanya 12 ribu orang, meningkat hingga 15 ribu orang per harinya. "Di pasar lainnya juga begitu, tetapi datanya saya tidak ingat," katanya, Rabu (15/6).

Peningkatan jumlah kunjungan tersebut juga signifikan dengan peningkatan omzet pasar tradisional. Ketua Panitia Promosi Pasar Tradisional dan Belanja Berhadiah Fathur Rahman menambahkan, pasar tradisional memiliki berbagai keunggulan dibandingkan pasar modern yakni

barang lebih lengkap dan lebih *fresh*.

Karenanya, sambung dia, pihaknya menggelar promo berhadiah untuk meningkatkan jumlah kunjungan ke pasar tradisional. Program ini diberlakukan di 33 pasar tradisional di Yogyakarta.

Berdasarkan data, pengunjung di 33 pasar tradisional Kota Yogyakarta sebanyak 80 ribu orang di hari biasa dan 100 ribu di hari libur. Tetapi dengan program belanja berhadiah ini, jumlah kunjungan tersebut diperkirakan meningkat 30 persen.

Melalui program ini, para pembeli di Pasar Tradisional

mendapatkan satu kupon setiap berbelanja senilai Rp 40 ribu di pasar kelas satu dan dua, Rp 30 ribu di pasar kelas tiga, dan Rp 20 ribu di pasar kelas empat dan lima serta berlaku pada tiap kelipatannya.

Program ini, menurutnya, didukung Pemkot Yogyakarta dengan dana Rp 15 juta. Pedagang yang terlibat di program ini sebanyak 15.200 pedagang. Pada bagian lain, Wali Kota Yogyakarta, Herry Zudianto berharap, pasar tradisional dapat terus berkembang dan mampu bersaing dengan pasar modern, berlandaskan konsep *pasare resiko rejekine apik*. ■ **ed** : yusuf assidiq

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pengelolaan Pasar	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005